



BADAN PUSAT STATISTIK

PERATURAN BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR 3 TAHUN 2022
TENTANG
EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

Menimbang : a. bahwa untuk mendukung sistem statistik nasional yang andal, efektif, dan efisien diperlukan penyelenggaraan statistik sektoral;
b. bahwa untuk menilai dan mengukur efektivitas penyelenggaraan statistik sektoral, perlu melaksanakan evaluasi penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pusat dan instansi daerah;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Badan Pusat Statistik tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
2. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 139);
3. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1585);
4. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1586);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BADAN PUSAT STATISTIK TENTANG EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Badan ini yang dimaksud dengan:

1. Statistik Sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan.
2. Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral adalah suatu proses penilaian secara sistematis melalui verifikasi dan validasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan Statistik Sektoral.
3. Penilai adalah seseorang yang melakukan penilaian atas penyelenggaraan Statistik Sektoral.
4. Instansi Pusat adalah kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, kesekretariatan lembaga negara, kesekretariatan lembaga nonstruktural, dan lembaga pemerintah lainnya.
5. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
6. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
7. Kepala Badan adalah Kepala Badan Pusat Statistik.

Pasal 2

Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral bertujuan untuk:

- a. mengukur capaian kemajuan penyelenggaraan Statistik Sektoral pada Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- b. meningkatkan kualitas penyelenggaraan Statistik Sektoral pada Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah; dan
- c. meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang statistik pada Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah.

BAB II PEDOMAN EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

Bagian Kesatu Umum

Pasal 3

Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral dilaksanakan terhadap penyelenggaraan Statistik Sektoral pada:

- a. Instansi Pusat; dan
- b. Pemerintahan Daerah.

Bagian Kedua
Pedoman

Pasal 4

- (1) Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral dilaksanakan berdasarkan pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral.
- (2) Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan instrumen yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan penilaian penyelenggaraan Statistik Sektoral pada Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- (3) Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. pendahuluan;
 - b. metode Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral;
 - c. tata cara Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral; dan
 - d. penutup.
- (4) Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

BAB III
METODE EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK
SEKTORAL

Bagian Kesatu
Model Tingkat Kematangan Penyelenggaraan
Statistik Sektoral

Pasal 5

- (1) Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral diselenggarakan dengan mengukur kapabilitas penyelenggaraan Statistik Sektoral pada Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- (2) Kapabilitas penyelenggaraan Statistik Sektoral pada Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan tingkat kematangan dari terendah sampai dengan tertinggi.
- (3) Tingkat kematangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
 - a. rintisan;
 - b. terkelola;
 - c. terdefinisi;
 - d. terpadu dan terukur; dan
 - e. optimum.
- (4) Tingkat kematangan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

Pasal 6

- (1) Struktur penilaian tingkat kematangan penyelenggaraan Statistik Sektoral meliputi:
 - a. domain;
 - b. aspek; dan
 - c. indikator.
- (2) Struktur penilaian tingkat kematangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

Bagian Kedua

Tata Cara Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Pasal 7

Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Pasal 8

Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral dilakukan dengan kegiatan:

- a. penilaian mandiri;
- b. penilaian dokumen; dan
- c. penilaian interviu.

Pasal 9

- (1) Penilaian mandiri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf a dilakukan oleh tim penilai internal pada Instansi Pusat dan/atau Pemerintahan Daerah.
- (2) Penilaian mandiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan:
 - a. menilai tingkat kematangan dari masing-masing indikator;
 - b. memberikan penjelasan yang diperlukan; dan
 - c. menyampaikan bukti dukung.
- (3) Penilaian mandiri sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikoordinasikan oleh:
 - a. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang kesekretariatan pada Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah provinsi; dan
 - b. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang kesekretariatan pada Pemerintahan Daerah kabupaten/kota.

Pasal 10

- (1) Penilaian dokumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf b dilakukan oleh tim penilai Badan untuk verifikasi hasil penilaian mandiri.
- (2) Penilaian dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan verifikasi tingkat kematangan hasil penilaian mandiri berdasarkan bukti dukung yang disampaikan oleh tim penilai internal.

Pasal 11

- (1) Penilaian interviu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf c dilakukan dengan metode tanya jawab antara tim penilai Badan dengan tim penilai internal.
- (2) Penilaian interviu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan untuk meyakinkan validitas dan kesesuaian bukti dukung hasil penilaian mandiri.

Pasal 12

- (1) Dalam hal diperlukan penilaian lebih lanjut, penilaian penyelenggaraan Statistik Sektoral sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 dapat dilanjutkan dengan kegiatan penilaian visitasi.
- (2) Penilaian visitasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung oleh tim penilai Badan untuk validasi hasil penilaian mandiri.

Pasal 13

- (1) Tim penilai internal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) dibentuk oleh menteri, kepala lembaga pemerintah nonkementerian, gubernur, bupati/wali kota sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Tim penilai internal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas unsur:
 - a. unit kerja yang menyelenggarakan fungsi statistik;
 - b. unit kerja yang menyelenggarakan fungsi teknologi informasi dan komunikasi;
 - c. unit kerja yang menyelenggarakan fungsi perencanaan;
 - d. unit kerja yang menyelenggarakan fungsi sumber daya manusia; dan/atau
 - e. unit kerja teknis yang menghasilkan data.
- (3) Tim penilai internal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan penilaian mandiri penyelenggaraan Statistik Sektoral Instansi Pusat dan /atau Pemerintahan Daerah.
- (4) Tugas tim penilai internal sebagaimana dimaksud pada ayat (3) secara rinci tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

Pasal 14

- (1) Tim penilai Badan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) terdiri atas:
 - a. Tim penilai Badan untuk Instansi Pusat; dan
 - b. Tim penilai Badan untuk Pemerintahan Daerah provinsi, kabupaten/kota.
- (2) Tim penilai Badan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a ditetapkan oleh Kepala Badan.
- (3) Tim penilai Badan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b ditetapkan oleh kepala Badan tingkat provinsi.
- (4) Tim penilai Badan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan verifikasi dan validasi hasil penilaian mandiri.
- (5) Tugas tim penilai Badan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

Bagian Ketiga
Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Pasal 15

- (1) Hasil Penilaian Mandiri disampaikan oleh tim penilai internal kepada Kepala Badan untuk dilakukan verifikasi dan validasi.
- (2) Penyampaian hasil Penilaian Mandiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melalui daring menggunakan aplikasi dan/atau luring dalam bentuk dokumen fisik.

Pasal 16

- (1) Hasil verifikasi dan validasi penilaian mandiri ditetapkan menjadi hasil penilaian penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Kepala Badan.
- (2) Hasil penilaian penyelenggaraan Statistik Sektoral sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan oleh Kepala Badan kepada pimpinan Instansi Pusat dan kepala Daerah.
- (3) Hasil penilaian penyelenggaraan Statistik Sektoral sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. Indeks aspek;
 - b. Indeks domain; dan
 - c. Indeks pembangunan statistik.
- (4) Hasil penilaian penyelenggaraan Statistik Sektoral sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dibagikan kepada:
 - a. Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendayagunaan aparatur negara;
 - b. Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri; dan
 - c. Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan nasional.

BAB IV
PEMANFAATAN HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN
STATISTIK SEKTORAL

Pasal 17

- (1) Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral dapat dimanfaatkan oleh Badan untuk perencanaan dan monitoring pembinaan Statistik Sektoral.
- (2) Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral dapat dimanfaatkan oleh Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah untuk perencanaan dan monitoring peningkatan kualitas penyelenggaraan Statistik Sektoral.

BAB V
PENDANAAN

Pasal 18

Pendanaan pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Instansi Pusat bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara.

Pasal 19

Pendanaan pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Pemerintahan Daerah bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 20

Uji coba Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral dapat dilaksanakan paling lama 4 (empat) bulan terhitung sejak Peraturan Badan ini diundangkan.

Pasal 21

Peraturan Badan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Badan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 September 2022

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

ttd

MARGO YUWONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 30 September 2022

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2022 NOMOR 1002

Salinan sesuai dengan aslinya
BADAN PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum,



Margaretha Ari Anggorowati

LAMPIRAN
PERATURAN BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR 3 TAHUN 2022
TENTANG
EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK
SEKTORAL

PEDOMAN EVALUASI
PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencapaian sasaran Reformasi Birokrasi Nasional melalui penerapan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, serta peningkatan kualitas pelayanan publik harus didukung dengan penggunaan data dan informasi statistik. Penggunaan data dan informasi statistik digunakan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan pada Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah. Data dan informasi statistik tersebut dikelola sesuai prinsip satu data Indonesia melalui penerapan standar data, metadata, interoperabilitas data, dan kode referensi.

Penyediaan data dan informasi statistik dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan, meliputi Instansi Pusat, Pemerintahan Daerah, Badan Pusat Statistik (BPS), dan masyarakat dalam kerangka penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN). Menurut pemanfaatannya, statistik dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis yaitu statistik dasar, Statistik Sektoral, dan statistik khusus. Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah memiliki fungsi penyelenggaraan Statistik Sektoral.

Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS) dilaksanakan untuk mengukur capaian penyelenggaraan satu data Indonesia dan penyelenggaraan kegiatan Statistik Sektoral dengan cara mengukur tingkat kematangan (*maturity level*) dari penyelenggaraan Statistik Sektoral pada Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah yang direpresentasikan dalam bentuk nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS).

Agar penilaian ini dilaksanakan secara efektif dan objektif, maka perlu disusun pedoman evaluasi yang dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Pedoman ini disusun untuk memberikan petunjuk dalam rangka melaksanakan penilaian baik secara mandiri oleh Penilai di internal Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah maupun melalui verifikasi dan validasi oleh Penilai dari BPS selaku pembina data statistik atas pelaksanaan penyelenggaraan Statistik Sektoral di Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah. Pedoman ini mengatur tentang persiapan dan pelaksanaan evaluasi.

B. Sistematika Pedoman

Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral disusun dalam 4 (empat) bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang dan sistematika pedoman;
2. Bab II Metode Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral, memuat model dan penilaian tingkat kematangan penyelenggaraan Statistik Sektoral;
3. Bab III Tata Cara Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral, memuat tahap Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral; dan
4. Bab IV Penutup, memuat ringkasan Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral.

BAB II METODE EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

Bab ini memberikan penjelasan mengenai model tingkat kematangan dan tata cara penilaian penyelenggaraan Statistik Sektoral.

A. Model Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral

1. Konsep Kapabilitas Proses

Untuk menilai perkembangan kapabilitas organisasi pada suatu bidang, dalam hal ini bidang yang menyelenggarakan kegiatan statistik, dapat ditunjukkan dengan tingkat kematangan yang dicapai. Kemudian, setiap tingkat kematangan tersebut dideskripsikan dengan suatu kriteria. Kriteria yang ditetapkan akan digunakan sebagai alat ukur untuk menilai perkembangan kapabilitas organisasi pada bidang yang dinilai. Semakin tinggi tingkat kematangan yang dimiliki oleh organisasi menunjukkan semakin tinggi kapabilitas organisasi tersebut.

Model tingkat kematangan yang diadopsi dalam penilaian penyelenggaraan Statistik Sektoral ini menggunakan *Capability Maturity Model* (CMM) yang juga telah dikembangkan untuk mengukur berbagai tingkat kematangan lain, seperti tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi, tingkat kematangan manajemen pengetahuan, dan lain-lain.

2. Kriteria Tingkat Kematangan

Tingkat kematangan kapabilitas proses merupakan pengukuran kemampuan organisasi pada suatu proses yang digunakan untuk pengukuran tingkat kematangan kebijakan, tata kelola, dan manajemen penyelenggaraan Statistik Sektoral. Tingkat kematangan kapabilitas proses diukur dengan 5 (lima) tingkatan yaitu rintisan, terkelola, terdefinisi, terpadu dan terukur, dan optimum. Kriteria tingkat kematangan kapabilitas proses dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kematangan

Kriteria Umum Proses		
Level	Tingkat	Kriteria
1	Rintisan	Proses penyelenggaraan Statistik Sektoral belum dilakukan oleh seluruh unit kerja.
2	Terkelola	Proses penyelenggaraan Statistik Sektoral telah dilakukan oleh seluruh unit kerja, namun masih menggunakan standar yang hanya berlaku di unit kerja itu sendiri. Jika standar yang digunakan juga diterapkan pada sebagian unit kerja lain dalam satu organisasi yang sama, maka masih berada di level ini.
3	Terdefinisi	Proses penyelenggaraan Statistik Sektoral telah diharmonisasi dan kemudian ditetapkan sebuah standar/pedoman oleh unit yang melaksanakan fungsi manajemen dan berlaku untuk seluruh unit kerja dalam organisasi.
4	Terpadu dan Terukur	Proses penyelenggaraan Statistik Sektoral telah dilakukan secara terpadu dan telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja penyelenggaraan Statistik Sektoral dapat diukur melalui kegiatan reviu dan evaluasi pada setiap proses.
5	Optimum	Proses penyelenggaraan Statistik Sektoral telah dilakukan peningkatan kualitas secara

		berkesinambungan berdasarkan hasil reviu dan evaluasi.
--	--	--

Penjelasan masing-masing tingkat kematangan pada Tabel 1 secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Pada tingkat rintisan
 - a. Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah telah mengetahui kebutuhan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral. Namun, pelaksanaannya masih bersifat sementara (*ad-hoc*), yaitu dilaksanakan berdasarkan kepentingan sesaat atau sewaktu-waktu, tidak terorganisasi dengan baik, tidak dipantau, dan hasilnya tidak dapat diprediksi.
 - b. Pimpinan memiliki inisiatif untuk melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral, tetapi pegawai tidak mengetahui tanggung jawab yang harus dilakukan.
 - c. Kebijakan internal sebagai landasan pelaksanaan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral mungkin belum ada atau masih dalam bentuk konsep sehingga belum dapat diterapkan.
2. Pada tingkat terkelola
 - a. Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral dengan dasar-dasar manajemen (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) yang telah didefinisikan dan didokumentasikan. Namun, setiap unit organisasi melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral tersebut berdasarkan persepsi, pemahaman, dan penerapan manajemen masing-masing.
 - b. Pimpinan belum mengarahkan dan mengendalikan keterpaduan antar unit organisasi dalam melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral.
3. Pada tingkat terdefinisi
 - a. Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral dengan standar manajemen.
 - b. Semua unit organisasi yang terkait pada pelaksanaan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral telah melaksanakan proses tata kelola dengan cara yang sama.
 - c. Pimpinan mampu mengendalikan keterpaduan antar unit organisasi dalam melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral. Namun, keselarasan antarproses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral masih menjadi kendala karena belum diintegrasikan.
4. Pada tingkat terpadu dan terukur
 - a. Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah melaksanakan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral secara terpadu dengan proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral lain yang terkait. Selain itu, Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah juga telah menentukan dan melaksanakan mekanisme pengukuran kinerja dari proses-proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral terkait.
 - b. Kinerja penyelenggaraan Statistik Sektoral dapat diukur melalui kegiatan reviu dan evaluasi pada setiap proses.
5. Pada tingkat optimum
 - a. Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah melakukan peningkatan kualitas proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral secara berkesinambungan melalui pelaksanaan evaluasi berdasarkan pengukuran kinerja.

- b. Proses tata kelola penyelenggaraan Statistik Sektoral telah mengatur mekanisme perbaikan berkelanjutan.

B. Penilaian Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral

1. Struktur Penilaian Tingkat Kematangan

Penilaian pada pelaksanaan penyelenggaraan Statistik Sektoral dilakukan melalui struktur penilaian yang terdiri dari:

- a. domain, merupakan area pelaksanaan penyelenggaraan Statistik Sektoral yang dinilai;
- b. aspek, merupakan area spesifik pelaksanaan penyelenggaraan Statistik Sektoral yang dinilai; dan
- c. indikator, merupakan informasi spesifik dari aspek pelaksanaan penyelenggaraan Statistik Sektoral yang dinilai.

Sebuah domain terdiri dari beberapa aspek, dan sebuah aspek terdiri dari satu atau beberapa indikator. Adapun struktur penilaian tingkat kematangan penyelenggaraan Statistik Sektoral dapat dilihat pada Gambar 1 dalam bentuk hierarki.

DOMAIN	ASPEK & INDIKATOR									
Prinsip Satu Data Indonesia	Standar Data Statistik		Metadata Statistik			Interoperabilitas Data			Kode Referensi dan/atau Data Induk	
	Penerapan Standar Data Statistik (SDS)		Penerapan Metadata Statistik			Penerapan Interoperabilitas Data			Penerapan Kode Referensi	
Kualitas Data	Relevansi		Akurasi	Aktualitas & Ketepatan Waktu		Aksesibilitas			Keterbandingan & Konsistensi	
	Relevansi Data terhadap Pengguna	Proses Identifikasi Kebutuhan Data	Penilaian Akurasi Data	Penjaminan Aktualitas Data	Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi	Ketersediaan Data untuk Pengguna Data	Akses Media Penyebarluasan Data	Penyediaan Format Data	Keterbandingan Data	Konsistensi Statistik
Proses Bisnis Statistik	Perencanaan Data			Pengumpulan Data		Pemeriksaan Data		Penyebarluasan Data		
	Pendefinisian Kebutuhan Statistik	Desain Statistik	Penyiapan Instrumen	Proses Pengumpulan Data / Akuisisi Data		Pengolahan Data	Analisis Data	Diseminasi Data		
Kelembagaan	Profesionalitas				SDM yang Memadai dan Kapabel		Pengorganisasian Statistik			
	Penjaminan Transparansi Informasi Statistik	Penjaminan Netralitas dan Objektivitas thd Penggunaan Sumber Data dan Metodologi	Penjaminan Kualitas Data	Penjaminan Konfidensialitas Data	Penerapan Kompetensi SDM Bidang Statistik	Penerapan Kompetensi SDM Bidang Manajemen Data	Kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik	Penyelenggaraan Forum Satu Data Indonesia	Kolaborasi dengan Pembina Data Statistik	Pelaksanaan Tugas sebagai Walidata
Statistik Nasional	Pemanfaatan Data Statistik			Pengelolaan Kegiatan Statistik			Penguatan SN Berkelanjutan			
	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monev, dan/atau Penyusunan Kebijakan	Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, Monev, dan/atau Penyusunan Kebijakan	Sosialisasi dan Literasi Data Statistik	Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik			Perencanaan Pembangunan Statistik	Penyebarluasan Data	Pemanfaatan Big Data	

Gambar 1. Hierarki Domain, Aspek, dan Indikator Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Domain dalam tingkat kematangan penyelenggaraan Statistik Sektoral meliputi prinsip satu data Indonesia, kualitas data, proses bisnis statistik, kelembagaan, dan statistik nasional. Masing-masing domain terdiri atas aspek dan indikator sebagaimana terdapat pada Tabel 2 sampai dengan Tabel 6 berikut.

Tabel 2. Daftar Indikator pada Domain Prinsip Satu Data Indonesia

Nama Domain	Nama Aspek	Nama Indikator
(1)	(2)	(3)
Prinsip Satu Data Indonesia	Standar Data Statistik	Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)
	Metadata Statistik	Tingkat Kematangan Penerapan Metadata Statistik

	Interoperabilitas Data	Tingkat Kematangan Penerapan Interoperabilitas Data
	Kode Referensi dan/atau Data Induk	Tingkat Kematangan Penerapan Kode Referensi

Tabel 3. Daftar Indikator pada Domain Kualitas Data

Nama Domain	Nama Aspek	Nama Indikator
(1)	(2)	(3)
Kualitas Data	Relevansi	Tingkat Kematangan Relevansi Data Terhadap Pengguna
		Tingkat Kematangan Proses Identifikasi Kebutuhan Data
	Akurasi	Tingkat Kematangan Penilaian Akurasi Data
	Aktualitas dan Ketepatan Waktu	Tingkat Kematangan Penjaminan Aktualitas Data
		Tingkat Kematangan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi
	Aksesibilitas	Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data
		Tingkat Kematangan Akses Media Penyebarluasan Data
		Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data
	Keterbandingan dan Konsistensi	Tingkat Kematangan Keterbandingan Data
		Tingkat Kematangan Konsistensi Statistik

Tabel 4. Daftar Indikator pada Domain Proses Bisnis Statistik

Nama Domain	Nama Aspek	Nama Indikator
(1)	(2)	(3)
Proses Bisnis Statistik	Perencanaan Data	Tingkat Kematangan Pendefinisian Kebutuhan Statistik
		Tingkat Kematangan Desain Statistik
		Tingkat Kematangan Penyiapan Instrumen
	Pengumpulan Data	Tingkat Kematangan Proses Pengumpulan Data/Akuisisi Data
	Pemeriksaan Data	Tingkat Kematangan Pengolahan Data
		Tingkat Kematangan Analisis Data
	Penyebarluasan Data	Tingkat Kematangan Diseminasi Data

Tabel 5. Daftar Indikator pada Domain Kelembagaan

Nama Domain	Nama Aspek	Nama Indikator
(1)	(2)	(3)
Kelembagaan	Profesionalitas	Tingkat Kematangan Penjaminan Transparansi Informasi Statistik
		Tingkat Kematangan Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi
		Tingkat Kematangan Penjaminan Kualitas Data
		Tingkat Kematangan Penjaminan Konfidensialitas Data
	SDM yang Memadai dan Kapabel	Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik
		Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data
	Pengorganisasian Statistik	Tingkat Kematangan Kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik
		Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Forum Satu Data Indonesia
		Tingkat Kematangan Kolaborasi dengan Pembina Data Statistik
		Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Pelaksanaan Tugas sebagai Walidata

Tabel 6. Daftar Indikator pada Domain Statistik Nasional

Nama Domain	Nama Aspek	Nama Indikator
(1)	(2)	(3)
Statistik Nasional	Pemanfaatan Data Statistik	Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan
		Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan
		Tingkat Kematangan Sosialisasi dan Literasi Data Statistik
	Pengelolaan Kegiatan Statistik	Tingkat Kematangan Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik
	Penguatan SSN Berkelanjutan	Tingkat Kematangan Perencanaan Pembangunan Statistik
		Tingkat Kematangan Penyebarluasan Data

Nama Domain	Nama Aspek	Nama Indikator
(1)	(2)	(3)
		Tingkat Kematangan Pemanfaatan <i>Big Data</i>

2. Bobot Penilaian Tingkat Kematangan

Bobot diberikan pada setiap struktur penilaian yaitu domain, aspek, dan indikator menurut prioritas dan kepentingan. Pemberian nilai bobot setiap domain, aspek, dan indikator dapat dilihat pada Tabel 7, 8, dan 9 di bawah ini.

Tabel 7. Bobot Domain

Nama Domain	Bobot Domain Pembentuk Indeks Pembangunan Statistik
(1)	(2)
Prinsip Satu Data Indonesia	28%
Kualitas Data	24%
Proses Bisnis Statistik	19%
Kelembagaan	17%
Statistik Nasional	12%
Total	100%

Tabel 8. Bobot Aspek

Nama Aspek	Bobot Aspek Pembentuk Indeks Domain
(1)	(2)
Standar Data Statistik	25%
Metadata Statistik	25%
Interoperabilitas Data	25%
Kode Referensi dan/atau Data Induk	25%
Relevansi	21%
Akurasi	16%
Aktualitas & Ketepatan Waktu	21%
Aksesibilitas	21%
Keterbandingan & Konsistensi	21%
Perencanaan Data	32%
Pengumpulan Data	26%
Pemeriksaan Data	21%
Penyebarluasan Data	21%
Profesionalitas	35%
SDM yang Memadai dan Kapabel	30%
Pengorganisasian Statistik	35%
Pemanfaatan Data Statistik	34%
Pengelolaan Kegiatan Statistik	33%
Penguatan SSN Berkelanjutan	33%

Tabel 9. Indikator

Nama Indikator	Bobot Indikator Pembentuk Indeks Aspek
(1)	(2)
Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)	100%
Tingkat Kematangan Penerapan Metadata Statistik	100%
Tingkat Kematangan Penerapan Interoperabilitas Data	100%
Tingkat Kematangan Penerapan Kode Referensi	100%
Tingkat Kematangan Relevansi Data Terhadap Pengguna	60%
Tingkat Kematangan Proses Identifikasi Kebutuhan Data	40%
Tingkat Kematangan Penilaian Akurasi Data	100%
Tingkat Kematangan Penjaminan Aktualitas Data	50%
Tingkat Kematangan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi	50%
Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data	34%
Tingkat Kematangan Akses Media Penyebarluasan Data	33%
Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data	33%
Tingkat Kematangan Keterbandingan Data	50%
Tingkat Kematangan Konsistensi Statistik	50%
Tingkat Kematangan Pendefinisian Kebutuhan Statistik	33%
Tingkat Kematangan Desain Statistik	33%
Tingkat Kematangan Penyiapan Instrumen	34%
Tingkat Kematangan Proses Pengumpulan Data/Akuisisi Data	100%
Tingkat Kematangan Pengolahan Data	50%
Tingkat Kematangan Analisis Data	50%
Tingkat Kematangan Diseminasi Data	100%
Tingkat Kematangan Penjaminan Transparansi Informasi Statistik	25%
Tingkat Kematangan Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi	25%
Tingkat Kematangan Penjaminan Kualitas Data	25%
Tingkat Kematangan Penjaminan Konfidensialitas Data	25%
Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik	50%

Nama Indikator	Bobot Indikator Pembentuk Indeks Aspek
(1)	(2)
Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data	50%
Tingkat Kematangan Kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik	25%
Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Forum Satu Data Indonesia	25%
Tingkat Kematangan Kolaborasi dengan Pembina Data Statistik	25%
Tingkat Kematangan Pelaksanaan Tugas sebagai Walidata	25%
Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan	34%
Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan	33%
Tingkat Kematangan Sosialisasi dan Literasi Data Statistik	33%
Tingkat Kematangan Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik	100%
Tingkat Kematangan Perencanaan Pembangunan Statistik	33%
Tingkat Kematangan Penyebarluasan Data	33%
Tingkat Kematangan Pemanfaatan <i>Big Data</i>	34%

3. Penghitungan Nilai Tingkat Kematangan

Setiap tingkat kematangan diberi nilai sebagai berikut:

- a. level 1 (satu) diberi nilai 1 (satu);
- b. level 2 (dua) diberi nilai 2 (dua);
- c. level 3 (tiga) diberi nilai 3 (tiga);
- d. level 4 (empat) diberi nilai 4 (empat); dan
- e. level 5 (lima) diberi nilai 5 (lima).

Penghitungan nilai indeks aspek, indeks domain, dan indeks pembangunan statistik dijelaskan di bawah ini:

- a. Nilai indeks aspek merupakan nilai indeks yang merepresentasikan tingkat kematangan pembangunan statistik dan penyelenggaraan Statistik Sektoral pada suatu aspek. Nilai indeks aspek dihitung berdasarkan penjumlahan dari penghitungan perkalian antara nilai tingkat kematangan indikator dan bobot indikator. Rumus penghitungan nilai indeks aspek dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Aspek}_j = \sum_{i=1}^I \text{Bobot Indikator}_{ij} \times \text{Nilai indikator}_{ij}$$

dengan:

Indeks Aspek-j adalah nilai indeks aspek ke-j;

I adalah Banyaknya indikator yang ada di aspek – j

Bobot indikator ij adalah nilai bobot indikator ke-i pada aspek ke-j;
 Nilai indikator ij adalah nilai tingkat kematangan indikator ke-i pada aspek ke-j;

- b. Nilai indeks domain merupakan nilai indeks yang merepresentasikan tingkat kematangan pembangunan statistik dan penyelenggaraan Statistik Sektoral pada domain tertentu. Nilai indeks domain dihitung berdasarkan penjumlahan dari penghitungan perkalian antara nilai indeks aspek dan bobot aspek. Rumus penghitungan nilai indeks domain dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Domain}_k = \sum_{j=1}^J \text{Bobot Aspek}_{jk} \times \text{Nilai Aspek}_{jk}$$

dengan:

Indeks Domain ke k adalah nilai indeks domain ke-k;

J = Banyaknya aspek yang ada di Domain k

Bobot Aspek jk adalah nilai bobot aspek ke j pada domain ke-k;

Nilai Aspek jk adalah nilai indeks aspek ke-j pada domain ke-k;

- c. Nilai indeks pembangunan statistik merupakan nilai indeks yang merepresentasikan tingkat kematangan pembangunan statistik dan penyelenggaraan Statistik Sektoral secara keseluruhan. Nilai indeks pembangunan statistik dihitung berdasarkan penjumlahan dari penghitungan perkalian antara nilai indeks domain dan bobot domain. Rumus penghitungan nilai indeks pembangunan statistik dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Pembangunan Statistik} = \sum_{k=1}^K \text{Bobot Domain}_k \times \text{Nilai Domain}_k$$

dengan:

K adalah Banyaknya domain penilaian;

Bobot Domain k adalah nilai bobot domain ke-k;

Nilai Domain k adalah nilai indeks domain ke-k;

Nilai Indeks diberikan predikat yang merepresentasikan tingkat kematangan pembangunan statistik dan penyelenggaraan Statistik Sektoral dengan pengelompokan berdasarkan kategori seperti tertera pada Tabel 10.

Tabel 10. Predikat Penilaian Tingkat Kematangan

Nilai Indeks	Predikat
(1)	(2)
4,2 - 5,0	MEMUASKAN
3,5 - < 4,2	SANGAT BAIK
2,6 - < 3,5	BAIK
1,8 - < 2,6	CUKUP
< 1,8	KURANG

BAB III TATA CARA EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan oleh Badan, Instansi Pusat, dan Pemerintahan Daerah untuk mempersiapkan segala kebutuhan sumber daya termasuk kesiapan pemahaman substansi penilaian agar pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

1. Tahap Persiapan di Badan

Badan membentuk Tim Penilai Badan dengan beranggotakan unsur Pegawai Negeri Sipil yang merupakan pejabat/pegawai dari Badan melalui surat keputusan Kepala Badan. Tim Penilai Badan memiliki tugas sebagai berikut:

- a. mengikuti pelatihan sebagai Tim Penilai Badan;
- b. memberikan bimbingan teknis Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral kepada Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- c. melakukan Penilaian Dokumen untuk verifikasi hasil Penilaian Mandiri;
- d. melakukan Penilaian Interview dan/atau Penilaian Visitasi untuk validasi hasil Penilaian Mandiri;
- e. melakukan koordinasi penilaian di internal Tim Penilai Badan
- f. melakukan harmonisasi hasil penilaian antar Tim Penilai Badan;
- g. memberikan rekomendasi hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral; dan
- h. menyusun laporan pelaksanaan penilaian Tim Penilai Badan dan menyampaikannya kepada Badan.

2. Tahap Persiapan pada Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah

Setiap Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah perlu menetapkan Tim Penilai Internal melalui surat keputusan pimpinan Instansi Pusat atau Kepala Daerah. Struktur dalam susunan Tim Penilai Internal terdiri dari:

- a. Koordinator tingkat Instansi Pusat atau Pemerintahan Daerah,
- b. Ketua Tim Penilai Internal, dan
- c. Anggota Tim Penilai Internal.

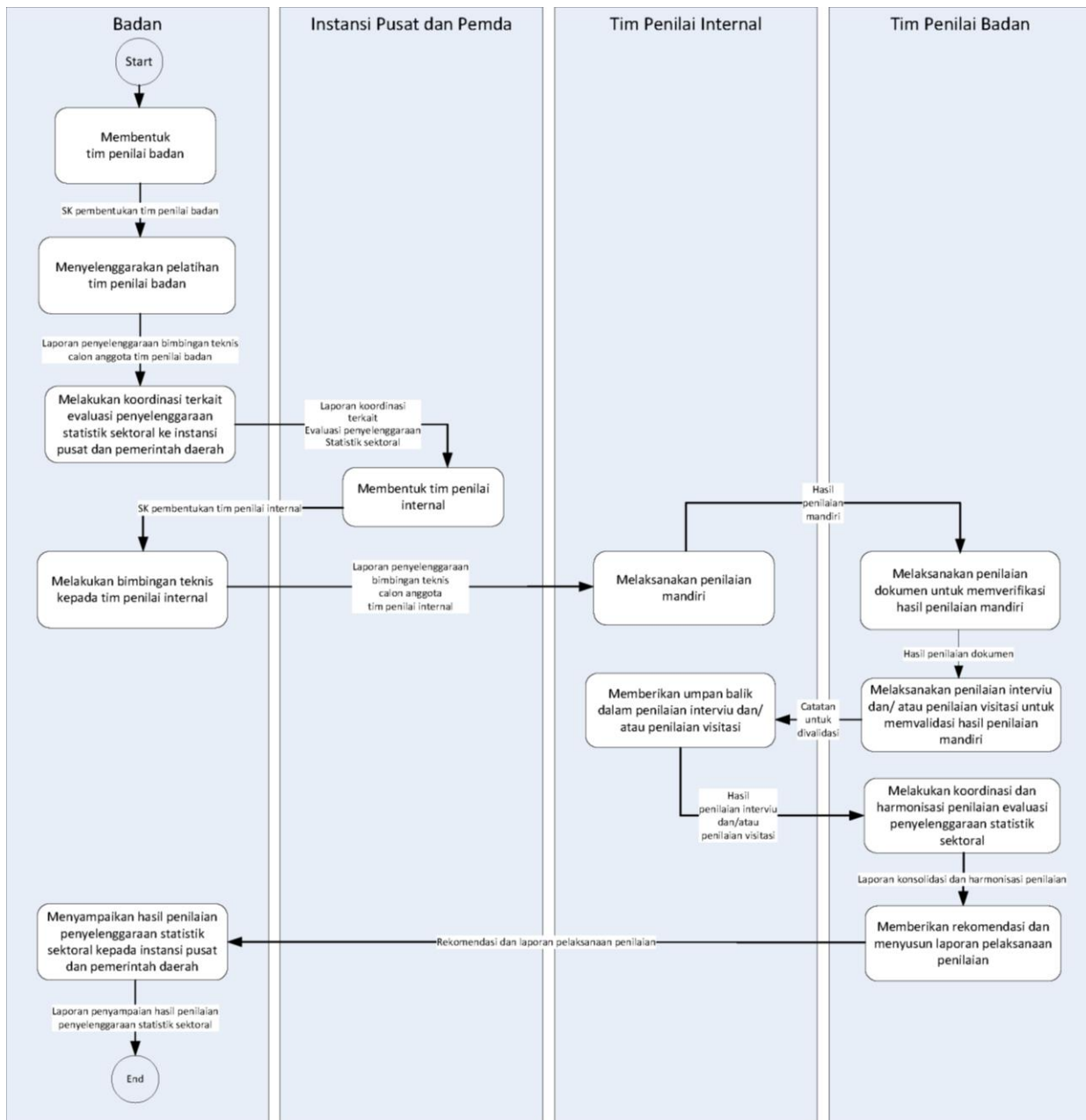
Adapun tugas Tim Penilai Internal dijabarkan di bawah ini:

- a. Koordinator tingkat Instansi Pusat atau Pemerintahan Daerah memiliki tugas:
 - 1) menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas dan dukungan unit kerja/perangkat Instansi Pusat atau Pemerintahan Daerah dalam pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral;
 - 2) melakukan pemantauan pelaksanaan penilaian mandiri Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral; dan
 - 3) menyampaikan hasil penilaian mandiri Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral kepada menteri, kepala lembaga, gubernur, bupati/walikota, dan Kepala Badan.
- b. Ketua Tim Penilai Internal memiliki tugas:
 - 1) mengoordinasikan aktivitas Tim Penilai Internal;
 - 2) melakukan pengelolaan teknis dan memastikan aktivitas Tim Penilai Internal berjalan secara efektif dan efisien;
 - 3) menyampaikan umpan balik dalam penilaian interview dan/atau penilaian visitasi kepada Tim Penilai Badan;

- 4) menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral kepada Koordinator tingkat Instansi Pusat atau Pemerintahan Daerah; dan
 - 5) menunjuk anggota Tim Penilai Internal sebagai operator yang melakukan entri data dan supervisor yang memeriksa hasil entri data dari operator.
- c. Anggota Tim Penilai Internal memiliki tugas:
- 1) mengikuti bimbingan teknis Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral;
 - 2) melakukan penyiapan bukti pendukung dari setiap pertanyaan;
 - 3) mengumpulkan dan mendokumentasikan penjelasan jawaban dan bukti pendukung dalam melakukan aktivitas penilaian mandiri;
 - 4) melakukan entri data hasil penilaian mandiri melalui daring menggunakan aplikasi atau luring dalam bentuk dokumen fisik oleh anggota Tim Penilai Internal yang ditunjuk sebagai operator;
 - 5) memeriksa hasil entri data pada angka 4 oleh anggota Tim Penilai Internal yang ditunjuk sebagai supervisor;
 - 6) melaporkan hasil sementara pengisian penilaian mandiri kepada Ketua Tim Penilai Internal untuk mendapatkan saran perbaikan atau persetujuan;
 - 7) memberikan umpan balik dalam penilaian interviu dan/atau penilaian visitasi kepada Tim Penilai Badan; dan
 - 8) menyusun laporan hasil pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral dan menyampaikannya kepada Ketua Tim Penilai Internal.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan penilaian penyampaian hasil Penyelenggaraan Statistik Sektoral yang ditujukan bagi Instansi Pusat, Pemerintahan Daerah, dan Badan sesuai tugas masing-masing hingga. Adapun rangkaian kegiatan pada tahap pelaksanaan dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar 2. Rangkaian Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral

D. Lembar Kerja Evaluasi (LKE)

Domain	1	: Prinsip Satu Data Indonesia	Kode Indikator
Aspek	1	: Standar Data Statistik	10101
Indikator	1	: Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)	
Tingkat	Kriteria		
1	Penerapan SDS belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penerapan SDS telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penerapan SDS telah dilakukan berdasarkan kaidah yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penerapan SDS telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penerapan SDS telah dilakukan pemutakhiran oleh Produsen Data bersama Walidata dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	1	: Prinsip Satu Data Indonesia	Kode Indikator
Aspek	2	: Metadata Statistik	10201
Indikator	1	: Tingkat Kematangan Penerapan Metadata Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Penerapan Metadata Statistik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penerapan Metadata Statistik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing		
3	Penerapan Metadata Statistik telah dilakukan berdasarkan kaidah yang berlaku untuk seluruh Produsen Data		
4	Penerapan Metadata Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Penerapan Metadata Statistik telah dilakukan pemutakhiran oleh Produsen Data bersama Walidata dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	:	Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	1	: Prinsip Satu Data Indonesia	Kode Indikator
Aspek	3	: Interoperabilitas Data	10301
Indikator	1	: Tingkat Kematangan Penerapan Interoperabilitas Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Penerapan Interoperabilitas Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		

2	Penerapan Interoperabilitas Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing
3	Penerapan Interoperabilitas Data antar unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah telah dilakukan berdasarkan kaidah yang berlaku untuk seluruh Produsen Data
4	Penerapan Interoperabilitas Data antar Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala
5	Penerapan Interoperabilitas Data telah dilakukan pemutakhiran oleh Walidata dalam rangka peningkatan kualitas
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	1 : Prinsip Satu Data Indonesia	Kode Indikator
Aspek	4 : Kode Referensi dan/atau Data Induk	10401
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Penerapan Kode Referensi	
Tingkat	Kriteria	
1	Penerapan Kode Referensi belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Penerapan Kode Referensi telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Penerapan Kode Referensi berdasarkan kaidah yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Penerapan Kode Referensi telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Penerapan Kode Referensi telah dilakukan pemutakhiran berdasarkan kesepakatan Forum Satu Data Indonesia	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek	1 : Relevansi	20101
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Relevansi Data Terhadap Pengguna	
Tingkat	Kriteria	
1	Relevansi Data terhadap Pengguna belum diidentifikasi oleh seluruh produsen data	
2	Relevansi Data terhadap Pengguna telah diidentifikasi oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Relevansi Data terhadap Pengguna telah diidentifikasi berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	

4	Relevansi Data terhadap Pengguna telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala
5	Relevansi Data terhadap Pengguna telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek	1 : Relevansi	20102
Indikator	2 : Tingkat Kematangan Proses Identifikasi Kebutuhan Data	
Tingkat	Kriteria	
1	Proses Identifikasi Kebutuhan Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Proses Identifikasi Kebutuhan Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Proses Identifikasi Kebutuhan Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Proses Identifikasi Kebutuhan Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Proses Identifikasi Kebutuhan Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek	2 : Akurasi	20201
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Penilaian Akurasi Data	
Tingkat	Kriteria	
1	Penilaian Akurasi Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Penilaian Akurasi Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Penilaian Akurasi Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Penilaian Akurasi Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Penilaian Akurasi Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	

Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek	3 : Aktualitas & Ketepatan Waktu	20301
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Penjaminan Aktualitas Data	
Tingkat	Kriteria	
1	Penjaminan Aktualitas Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Penjaminan Aktualitas Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Penjaminan Aktualitas Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Penjaminan Aktualitas Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Penjaminan Aktualitas Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	

Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek	3 : Aktualitas & Ketepatan Waktu	20302
Indikator	2 : Tingkat Kematangan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi	
Tingkat	Kriteria	
1	Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	

Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek	4 : Aksesibilitas	20401
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data	
Tingkat	Kriteria	
1	Penjaminan Ketersediaan Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Penjaminan Ketersediaan Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Penjaminan Ketersediaan Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Penjaminan Ketersediaan Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Penjaminan Ketersediaan Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek	4 : Aksesibilitas	20402
Indikator	2 : Tingkat Kematangan Akses Media Penyebarluasan Data	
Tingkat	Kriteria	
1	Penjaminan Akses Media Penyebarluasan Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Penjaminan Akses Media Penyebarluasan Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Penjaminan Akses Media Penyebarluasan Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Penjaminan Akses Media Penyebarluasan Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Penjaminan Akses Media Penyebarluasan Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek	4 : Aksesibilitas	20403
Indikator	3 : Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data	

Tingkat	Kriteria
1	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beragam belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data
2	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beragam telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing
3	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beragam telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data
4	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beragam telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala
5	Penjaminan Penyediaan Format Data yang beragam telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek	5 : Keterbandingan & Konsistensi	20501
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Keterbandingan Data	
Tingkat	Kriteria	
1	Penjaminan Keterbandingan Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Penjaminan Keterbandingan Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Penjaminan Keterbandingan Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Penjaminan Keterbandingan Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Penjaminan Keterbandingan Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek	5 : Keterbandingan & Konsistensi	20502
Indikator	2 : Tingkat Kematangan Konsistensi Statistik	
Tingkat	Kriteria	
1	Penjaminan Konsistensi Statistik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	

2	Penjaminan Konsistensi Statistik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing
3	Penjaminan Konsistensi Statistik telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data
4	Penjaminan Konsistensi Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala
5	Penjaminan Konsistensi Statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek	1 : Perencanaan Data	30101
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Pendefinisian Kebutuhan Statistik	
Tingkat	Kriteria	
1	Pendefinisian Kebutuhan Statistik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Pendefinisian Kebutuhan Statistik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Pendefinisian Kebutuhan Statistik telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Pendefinisian Kebutuhan Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Pendefinisian Kebutuhan Statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek	1 : Perencanaan Data	30102
Indikator	2 : Tingkat Kematangan Desain Statistik	
Tingkat	Kriteria	
1	Penerapan Desain Statistik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Penerapan Desain Statistik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Penerapan Desain Statistik telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	

4	Penerapan Desain Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala
5	Penerapan Desain Statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek	1 : Perencanaan Data	30103
Indikator	3 : Tingkat Kematangan Penyiapan Instrumen	
Tingkat	Kriteria	
1	Penyiapan Instrumen belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Penyiapan Instrumen telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Penyiapan Instrumen telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang telah ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Penyiapan Instrumen telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Penyiapan Instrumen telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek	2 : Pengumpulan Data	30201
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Proses Pengumpulan Data/Akuisisi Data	
Tingkat	Kriteria	
1	Pengumpulan Data/Akuisisi Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Pengumpulan Data/Akuisisi Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Pengumpulan Data/Akuisisi Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Pengumpulan Data/Akuisisi Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Pengumpulan Data/Akuisisi Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	

Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek	3 : Pemeriksaan Data	30301
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Pengolahan Data	
Tingkat	Kriteria	
1	Pengolahan Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Pengolahan Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Pengolahan Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Pengolahan Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Pengolahan Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek	3 : Pemeriksaan Data	30302
Indikator	2 : Tingkat Kematangan Analisis Data	
Tingkat	Kriteria	
1	Proses Analisis Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Proses Analisis Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Proses Analisis Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Proses Analisis Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Proses Analisis Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek	4 : Penyebarluasan Data	30401

Indikator	1 : Tingkat Kematangan Diseminasi Data	
Tingkat	Kriteria	
1	Proses Diseminasi Data belum dilakukan oleh Walidata	
2	Proses Diseminasi Data telah dilakukan oleh Walidata sesuai standar masing-masing Produsen Data	
3	Proses Diseminasi Data telah dilakukan oleh Walidata berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Proses Diseminasi Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Proses Diseminasi Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek	1 : Profesionalitas	40101
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Penjaminan Transparansi Informasi Statistik	
Tingkat	Kriteria	
1	Penjaminan Transparansi Informasi Statistik bagi Pengguna Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Penjaminan Transparansi Informasi Statistik bagi Pengguna Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Penjaminan Transparansi Informasi Statistik bagi Pengguna Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Penjaminan Transparansi Informasi Statistik bagi Pengguna Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Penjaminan Transparansi Informasi Statistik bagi Pengguna Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek	1 : Profesionalitas	40102
Indikator	2 : Tingkat Kematangan Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi	
Tingkat	Kriteria	

1	Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data
2	Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing
3	Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data
4	Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi telah dilakukan reuiu dan evaluasi secara berkala
5	Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas
Jawaban : Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan :	
Data Dukung :	

Domain	4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek	1 : Profesionalitas	40103
Indikator	3 : Tingkat Kematangan Penjaminan Kualitas Data	
Tingkat	Kriteria	
1	Penjaminan Kualitas Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Penjaminan Kualitas Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Penjaminan Kualitas Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Penjaminan Kualitas Data telah dilakukan reuiu dan evaluasi secara berkala	
5	Penjaminan Kualitas Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban : Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5		
Penjelasan :		
Data Dukung :		

Domain	4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek	1 : Profesionalitas	40104
Indikator	4 : Tingkat Kematangan Penjaminan Konfidensialitas Data	
Tingkat	Kriteria	

1	Penjaminan Konfidensialitas Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data
2	Penjaminan Konfidensialitas Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing
3	Penjaminan Konfidensialitas Data telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data
4	Penjaminan Konfidensialitas Data telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala
5	Penjaminan Konfidensialitas Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas
Jawaban : Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan :	
Data Dukung :	

Domain 4	: Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 2	: SDM yang Memadai dan Kapabel	40201
Indikator 1	: Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik	
Tingkat	Kriteria	
1	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai dengan perencanaan	
3	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik telah dilakukan seluruhnya yaitu kompetensi di bidang proses bisnis penyelenggaraan Statistik Sektoral	
4	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik telah dilakukan peningkatan, penilaian, reviu, dan evaluasi secara berkala	
5	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban : Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5		
Penjelasan :		
Data Dukung :		

Domain 4	: Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 2	: SDM yang Memadai dan Kapabel	40202
Indikator 2	: Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data	
Tingkat	Kriteria	
1	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	

2	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai dengan perencanaan
3	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data telah dilakukan seluruhnya yaitu kompetensi di bidang proses bisnis penyelenggaraan Statistik Sektor
4	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data telah dilakukan peningkatan, penilaian, reviu, dan evaluasi secara berkala
5	Pemenuhan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	4	: Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek	3	: Pengorganisasian Statistik	40301
Indikator	1	: Tingkat Kematangan Kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Kolaborasi antar unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah dalam penyelenggaraan kegiatan statistik belum dilaksanakan		
2	Kolaborasi antar unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah dalam penyelenggaraan kegiatan statistik telah dilaksanakan		
3	Kolaborasi antar unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah dalam penyelenggaraan kegiatan statistik telah dilaksanakan oleh tim yang dibentuk secara formal		
4	Kolaborasi antar unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah dalam penyelenggaraan kegiatan statistik telah dikoordinasikan oleh menteri/kepala lembaga/kepala daerah serta dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Kolaborasi antar unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah dalam penyelenggaraan kegiatan statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5		
Penjelasan	:		
Data Dukung	:		

Domain	4	: Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek	3	: Pengorganisasian Statistik	40302
Indikator	2	: Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Forum Satu Data Indonesia	
Tingkat	Kriteria		

1	Walidata/Walidata pendukung belum terlibat dalam Forum Satu Data Indonesia
2	Walidata/Walidata pendukung telah terlibat dalam Forum Satu Data Indonesia sesuai dengan rencana aksi Forum Satu Data Indonesia
3	Walidata/Walidata pendukung telah melaksanakan rencana aksi yang ditetapkan/disepakati dalam Forum Satu Data Indonesia
4	Walidata/Walidata pendukung telah melaksanakan rencana aksi yang ditetapkan/disepakati dalam Forum Satu Data Indonesia dan berkolaborasi dengan Walidata lain atau Pembina Data Statistik
5	Walidata/Walidata pendukung telah menindaklanjuti hasil reviu dan evaluasi
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	4	: Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek	3	: Pengorganisasian Statistik	40303
Indikator	3	: Tingkat Kematangan Kolaborasi dengan Pembina Data Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Kolaborasi pembangunan/pengembangan data dengan Pembina Data Statistik belum dilakukan		
2	Kolaborasi pembangunan/pengembangan data dengan Pembina Data Statistik telah dilakukan secara informal		
3	Kolaborasi pembangunan/pengembangan data dengan Pembina Data Statistik telah dilakukan secara formal		
4	Kolaborasi pembangunan/pengembangan data dengan Pembina Data Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala		
5	Kolaborasi pembangunan/pengembangan data dengan Pembina Data Statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5		
Penjelasan	:		
Data Dukung	:		

Domain	4	: Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek	3	: Pengorganisasian Statistik	40304
Indikator	4	: Tingkat Kematangan Pelaksanaan Tugas sebagai Walidata	
Tingkat	Kriteria		
1	Walidata belum ditetapkan		
2	Tugas/program kerja Walidata belum dilakukan seluruhnya		

3	Tugas/program kerja Walidata telah dilakukan seluruhnya
4	Tugas/program kerja Walidata telah dilakukan secara terpadu dengan seluruh Produsen Data yang dikoordinasikan dalam Forum SDI tingkat pusat/daerah, serta telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala
5	Tugas/program kerja Walidata telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	5 : Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek	1 : Pemanfaatan Data Statistik	50101
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan	
Tingkat	Kriteria	
1	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai kepentingannya masing-masing	
3	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh Produsen Data bersama Walidata sesuai kepentingan Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah	
4	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh Produsen Data bersama Walidata untuk kepentingan Instansi Pusat/ Pemerintahan Daerah/Nasional, telah dilakukan koordinasi/konsultasi dengan Pembina Data Statistik, serta telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	5 : Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek	1 : Pemanfaatan Data Statistik	50102
Indikator	2 : Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan	

Tingkat	Kriteria
1	Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data
2	Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai kepentingannya masing-masing
3	Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh Produsen Data bersama Walidata sesuai kepentingan Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah
4	Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , dan Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh Produsen Data bersama Walidata untuk kepentingan Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah/Nasional, telah dilakukan koordinasi/konsultasi/rekomendasi dari Pembina Data Statistik, serta telah dilakukan reuiu dan evaluasi secara berkala
5	Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	5 : Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek	1 : Pemanfaatan Data Statistik	50103
Indikator	3 : Tingkat Kematangan Sosialisasi dan Literasi Data Statistik	
Tingkat	Kriteria	
1	Sosialisasi Data Statistik kepada publik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Sosialisasi Data Statistik kepada publik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing	
3	Sosialisasi Data Statistik kepada publik yang telah dilakukan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan dan berlaku untuk seluruh Produsen Data	
4	Sosialisasi Data Statistik kepada publik telah dilakukan reuiu dan evaluasi secara berkala	
5	Sosialisasi Data Statistik kepada publik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

Domain	5 : Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek	2 : Pengelolaan Kegiatan Statistik	50201
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik	
Tingkat	Kriteria	

1	Pemberitahuan rancangan kegiatan statistik ke BPS belum dilaksanakan oleh seluruh Produsen Data
2	Pemberitahuan rancangan kegiatan statistik ke BPS telah dilaksanakan oleh setiap Produsen Data sesuai standarnya masing-masing
3	Pemberitahuan rancangan kegiatan statistik ke BPS telah dilaksanakan berdasarkan prosedur baku yang ditetapkan, berlaku untuk seluruh Produsen Data, telah dikoordinasikan oleh Walidata, serta telah menerima rekomendasi dari BPS
4	Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala
5	Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	5	: Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek	3	: Penguatan SSN Berkelanjutan	50301
Indikator	1	: Tingkat Kematangan Perencanaan Pembangunan Statistik	
Tingkat	Kriteria		
1	Perencanaan Pembangunan Statistik di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah belum disusun		
2	Perencanaan Pembangunan Statistik di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah telah disusun dan ditetapkan		
3	Perencanaan Pembangunan Statistik di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah telah dilaksanakan		
4	Perencanaan Pembangunan Statistik di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah telah dilakukan reviu serta evaluasi bersama Pembina Data Statistik		
5	Perencanaan Pembangunan Statistik di Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas		
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5		
Penjelasan	:		
Data Dukung	:		

Domain	5	: Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek	3	: Penguatan SSN Berkelanjutan	50302
Indikator	2	: Tingkat Kematangan Penyebarluasan Data	
Tingkat	Kriteria		
1	Penyebarluasan Data belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data		
2	Penyebarluasan Data dilakukan oleh setiap Produsen Data untuk kepentingan masing-masing		
3	Penyebarluasan Data telah dilakukan oleh Walidata untuk kepentingan Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah		

4	Penyebarluasan Data telah dilakukan oleh Walidata melalui pusat rujukan informasi statistik, portal Satu Data Indonesia, Jaringan Informasi Geospasial Nasional dan/atau Sistem <i>Big Data</i> Pemerintah serta dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala
5	Penyebarluasan Data telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5
Penjelasan	:
Data Dukung	:

Domain	5	: Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek	3	: Penguatan SSN Berkelanjutan	50303
Indikator	3	: Tingkat Kematangan Pemanfaatan <i>Big Data</i>	
Tingkat		Kriteria	
1		Pemanfaatan <i>Big Data</i> dalam kegiatan Statistik belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2		Pemanfaatan <i>Big Data</i> dalam kegiatan Statistik telah dilakukan oleh setiap Produsen Data atau Walidata dalam bentuk kajian dan eksperimen	
3		Pemanfaatan <i>Big Data</i> dalam kegiatan Statistik telah dilakukan oleh Produsen Data atau Walidata untuk menghasilkan data statistik pendukung	
4		Pemanfaatan <i>Big Data</i> dalam kegiatan Statistik telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala bersama Pembina Data Statistik	
5		Pemanfaatan <i>Big Data</i> dalam kegiatan Statistik telah dilakukan pemutakhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban		: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan		:	
Data Dukung		:	

BAB IV PENUTUP

Dalam kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral, penilaian tingkat kematangan atas Penyelenggaraan Statistik Sektoral pada Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah mengukur kapabilitas proses yang mencakup kebijakan, proses tata kelola, dan proses manajemen Penyelenggaraan Statistik Sektoral. Nilai tingkat kematangan atas penyelenggaraan Statistik Sektoral direpresentasikan dalam bentuk Indeks Pembangunan Statistik (IPS) yang menunjukkan kemampuan Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah dalam penyelenggaraan Statistik Sektoral yang dikelompokkan menjadi 5 (lima) predikat yaitu memuaskan, sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Hasil penilaian atas Penyelenggaraan Statistik Sektoral pada Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah dapat digunakan oleh Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah sebagai acuan untuk melakukan perbaikan penyelenggaraan Statistik Sektoral, serta dapat digunakan sebagai landasan penyusunan kebijakan penyelenggaraan Statistik Sektoral tingkat nasional. Keikutsertaan Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah secara berkesinambungan dalam kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral menjadi penting untuk dapat mengukur kontinuitas kemajuan Penyelenggaraan Statistik Sektoral.

Sebagai bagian dari penilaian Reformasi Birokrasi, hasil penilaian pada kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral turut berperan dalam mendorong Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah untuk penerapan tata kelola pemerintahan yang baik. Hal ini mencerminkan bahwa Penyelenggaraan Statistik Sektoral turut berkontribusi dalam penerapan sistem, proses, dan prosedur kerja yang transparan, efektif, efisien, dan terukur sehingga tata kelola pemerintahan yang akuntabel dapat diwujudkan.

Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral ini ditetapkan agar setiap Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah memiliki acuan dalam melaksanakan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral di lingkungannya masing-masing.

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

ttd

MARGO YUWONO